

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pemaparan di atas dapat penulis simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemahaman keluarga waria tentang keluarga sakinah adalah adanya sikap saling percaya, menerima apa adanya, sikap saling memberi kasih sayang, kebahagiaan, dan ketenangan di antara anggota keluarga.
2. Upaya yang dilakukan keluarga waria dalam membentuk keluarga sakinah, secara umum dapat penulis simpulkan menjadi tiga, yaitu:
  - a. Mengubah pola hidup. Termasuk dalam upaya ini adalah LA mengubah pola hidup dengan beralih profesi selain waria.
  - b. Memahami dan menerima kondisi psikis (kejiwaan) LA sebagai waria.
  - c. Menerapkan dan memperdalam agama Islam. Termasuk dalam upaya ini adalah pihak keluarga senantiasa mengarahkan LA untuk bertobat dan beribadah kepada Allah Swt. Selain itu, juga mendidik anak dengan ilmu agama yang cukup

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka perlu kiranya penulis memberikan beberapa saran atas permasalahan yang terjadi, antara lain kepada:

1. Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Waria dapat kembali menjadi lelaki normal ketika ada dorongan dari orang-orang terdekat dan solusi untuk pekerjaan yang mereka lakukan saat ini. Dengan demikian perlu campur tangan pemerintah daerah untuk memberikan pekerjaan alternatif kepada waria agar bisa keluar dari profesinya saat ini.

2. Para Tokoh Agama dan Ulama di Kota Blitar

Waria adalah manusia biasa berjenis kelamin laki-laki yang terbelenggu dengan perasaan menyukai sesama jenis, mereka juga bisa berumah tangga dengan perempuan, kalau ada dorongan yang kuat dari keluarga dan orang-orang terdekatnya. Ulama sekitar hendaknya memberikan pengertian dan pemahaman tentang ajaran Islam kepada mereka agar dapat kembali ke jalan yang diridhoi Allah Swt.

3. Keluarga Waria

Keluarga hendaknya tidak henti-hentinya memberi dorongan kepada LA agar ia keluar dari profesi yang dijalani saat ini. Kasih sayang yang tulus dan perhatian dari keluarga, dan motivasi untuk sembuh akan mampu mengembalikan LA sebagai laki-laki normal yang bertanggung jawab sebagai kepala keluarga.

4. Para Peneliti Selanjutnya

Berhubungan dengan adanya permasalahan yang baru, misalnya permasalahan waria, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti kembali permasalahan ini, dengan ditinjau dari segi

kemashlahatan atau fikihnya atau pandangan ulama fikih terhadap keluarga waria.

5. Bagi Fakultas Syari'ah

Bagi fakultas syari'ah, diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat membuka peluang bagi pihak fakultas untuk mengadakan seminar tentang beberapa permasalahan sekarang yang sering timbul seperti waria, penyakit menular seksual (PMS), ataupun permasalahan yang lain, yang kemudian dikaitkan dengan bidang al-Ahwal al-Syakhshiyah.

